

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

- Ahmad, Kamaruddina. 2009. Akuntansi manajemen; dasar-dasar konsep biaya&pengambilan keputusan, jakarta; raja grafindo persada.
- Rewansyah, Asmawi. 2011, Kepemimpinan dalam pelayanan publik, STIA LAN Jakarta. CV Yusiantanas prima.
- Barata, Atep Adya. 2004. Dasar Dasar Pelayanan Prima. Jakarta. Elex Media Kompetindo.
- Brantas. 2009. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung. alfabeta
- Badan Standar Nasional Indonesia. 2000. *SNI 03-1745-2000 Tentang Cara Perencanaan Pemasangan System Pipa Tegak Dan Selang Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Rumah Dan Gedung*. Jakarta: Badan Standar Nasional Indonesia
- Dinas Pemadam Kebakaran. 2010. *Pedoman Pendidikan Dan Pelatihan*. Makassar: Dinas Pemadam Kebakaran
- Dwiyanto, Agus. 2008. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*, Yogyakarta : UGM Press.
- Hasibuan, H. Malayu s.p. 1984. Manajemen dasar, pengertian, dan masalah. Jakarta. Pt gunung agung
- Herujito, Yayat M. 2006. dasar-dasar manajemen, jakarta; gramedia.
- Husaini usman. 2010. manajemen; teori, praktik, dan riset pendidikan, edisi 3. Jakarta: bumi aksara.
- Mehaffey, James R, dan Joel L, bert. 1997. fire protection, NIOSH instructional module. Ohio: U.S. department of health and human service. Diunduh dari <http://cdc.gov/niosh/docs/2004-101/pcfs/FirePro.pdf>. Diakses pada tanggal 23 desember 2014, pukul 00.32 WITA
- Moenir, HAS. 2008. Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sampara, Lukman. 2000, *Manajemen Kualitas Pelayanan*, Jakarta : STIA-LAN.
- Siagian, Sondang p .1978. *peranan staf dalam manajemen*. Jakarta. pt gunung agung.

Sinambela, Lijan Poltak dkk, 2006, Reformasi Pelayanan Publik, Teori Kebijakan dan Implementasi, Jakarta : Bumi Aksara.

Sofyan.s Harahap, 2004. *Sistem pengawasan manajemen (management control system)*, Jakarta. Pustaka Quantum

Sudarsono, Harjosoekarto. 1994. Perubahan Kelembagaan : Teori Implikasi dan Kebijakan Publik, Jakarta : Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi Nomor 1/Volume 1/Maret.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suma'mur, 1996. Keselamatan Kerjadan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: CV Haji Masagung.

Suprpto, 2008. Tinjauan Eksistensi Standar-Standar (SNI) Proteksi Kebakaran Dan Penerapannya Dalam Mendukung Implementasi Peraturan Keselamatan Bangunan. Bandung : Prosedding PPIS

Rahmayanty, Nina. 2010. Manajemen Pelayanan Prima. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ramli, Soehatman, 2010. Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management). Jakarta : Dian Rakyat

Waluyo, 2007, Manajemen Publik, Konsep Aplikasi dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah, Bandung: CV. MandarMaju.

Welsch, Hilton & Gordon. 1995. Budgeting (penyusunan anggaran perusahaan), edisi 5; Jakarta; Bumi Aksara.

Winardi. 2000. Azas-azas Manajemen, Bandung; CV. Mandar Maju.

Widjaya, A.W. 1995. Perencanaan sebagai fungsi manajemen. Jakarta; PT. Rineka Cipta.

Yamit, Zulian. 2005, *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*, Jakarta : Ekonisia.

B. DOKUMEN-DOKUMEN

Keputusan MENPAN Nomor 63 tahun 2004

Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum No.11 Tahun 2000

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. 04 Tahun 1980

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. 186 Tahun 1999

Perda No. 27 Tahun 2005 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Tata
Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.

SK. Walikota Makassar No. 73 Tahun 2005 tentang Uraian Tugas dan Fungsi
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana

.LAIN-LAIN

<http://itjen.deptan.go.id/index.php/peraturan-perundangan/163-kepemnpanomor63>
Akses 16 Oktober 2014 Pukul 12.45 WITA.

www.pu.go.id/satminkal/itjen/lama/hukum/kmnpu11-00.pdf Akses 17 Oktober
2014 Pukul 16.12 WITA

dinaspemadamkebakarankotamakassar.blogspot.com Akses 20 Oktober 2014 Pukul
16.12 WITA

KUESIONER

KUALITAS PELAYANAN BENCANA KEBAKARAN PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA MAKASSAR

I. Identitas Peneliti

Nama : Mansur Achsa
NPM : 2011.232.00.0
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

II. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi-Lembaga Administrasi Negara Makassar, penulis melakukan penelitian untuk menyusun skripsi sebagai bentuk tugas akhir yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis mengajukan sebuah judul penelitian, yaitu “Kualitas Pelayanan Bencana Kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Makassar”.

Sesuai dengan hal di atas maka penulis memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk menjadi Responden dan mengisi Kuesioner yang telah penulis sediakan dengan cara menceklis (√). Hasil penelitian ini akan dipergunakan sebagai data dalam penyusunan skripsi.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati Bapak/Ibu/Saudara (i). Dengan keterangan:

Sangat baik : SB
Baik : B
Cukup baik : CB
Kurang baik : KB
Tidak baik : TB

Nama :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

PERTANYAAN	SB	B	CB	KB	TB
1. Bagaimana penilaian anda tentang kesigapan anggota Dinas Pemadam Kebakaran pada saat memadamkan api dilokasi kebakaran ?					
2. Bagaimana penilaian anda tentang sikap tanggap petugas dalam pemilihan peralatan pemadaman api?					
3. Bagaimana penilaian anda tentang kemampuan petugas dalam memadamkan api?	:				
4. Bagaimana penilaian anda tentang prosedur pelayanan pemadaman kebakaran oleh dinas pemadam kebakaran?					
5. Bagaimana penilaian anda tentang prosedur pelayanan informasi kepada dinas pemadam kebakaran?					
6. Bagaimana menurut anda tentang keterbukaan mekanisme pelayanan bencana kebakaran pada saat dilokasi kebakaran?					
7. Bagaimana menurut anda keterbukaan informasi tentang pelayanan dinas pemadam kebakaran pada media elektronik dan media massa?					
8. Bagaimana menurut anda tentang ketepatan waktu pelayanan petugas pemadam kebakaran tiba dilokasi?					

9. Bagaimana menurut anda tentang ketepatan waktu pelayanan petugas pemadam kebakaran pada saat memadamkan api?					
10. Bagaimana penilaian anda terkait kepastian jadwal pelayanan 24 jam untuk melayani para korban bencana kebakaran pada Dinas pemadam kebakaran?					
11. Bagaimana penilaian anda terkait sarana kendaraan dan alat penunjang lain seperti selang, alat <i>safety</i> , nossel, dsb yang digunakan pada proses pemadaman bencana kebakaran oleh Dinas pemadam kebakaran?					
12. Bagaimana penilaian anda terkait prasarana seperti gedung atau kantor dan parkir serta tempat pengisian air yang digunakan pada Dinas pemadam kebakaran?					
13. Bagaimana penilaian anda terkait kecepatan pelayanan pada saat proses pemadaman bencana kebakaran oleh Dinas pemadam?					
14. Bagaimana penilaian anda terkait keadilan pelayanan antara pejabat dan bukan pejabat yang diberikan oleh Dinas pemadam kebakaran dengan tidak melihat strata sosial?					
15. Bagaimana penilaian anda terkait kepastian tindak lanjut pelayanan dimana setiap anda menginformasikan kebakaran pada Dinas pemadam kebakaran dan mendapatkan tindak lanjut?					

PEDOMAN WAWANCARA

KUALITAS PELAYANAN BENCANA KEBAKARAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA MAKASSAR

1. Bagaimana menurut anda tentang sikap sigap dan tanggap anggota dinas pemadam kebakaran apakah sudah baik atau masih kurang, serta bagaimana upaya peningkatan kualitasnya? Apakah perlu diberlakukan pelatihan diklat serta sanksi dan reward dalam hal ini?
2. Bagaimana menurut anda tentang kemampuan anggota dinas pemadam kebakaran apakah sudah baik atau masih kurang, serta bagaimana upaya peningkatan kualitasnya? Apakah perlu diberlakukan pelatihan diklat serta sanksi dan reward dalam hal ini?
3. Permasalahan apa yang biasanya dihadapi oleh petugas pemadam ataupun masyarakat terkait dengan prosedur yang telah ada? Apa alasannya? Apakah diberlakukan sanksi dan reward dalam hal ini?
4. Melalui media apa saja informasi mengenai pelayanan pemadaman bencana kebakaran kota makassar disebarluaskan? kesulitan ataupun hambatan apa saja yang terjadi selama proses tersebut?
5. Hal apa yang biasanya menghambat pelayanan pemadaman bencana kebakaran? Bagaimana upaya untuk meminimalisirnya? Apakah diberlakukan sanksi dalam hal ini?
6. Bagaimana caranya agar masyarakat secara menyeluruh mengetahui jadwal pelayanan 24 jam pelayanan Dinas pemadam kebakaran?

7. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan untuk pelayanan pemadaman bencana kebakaran? bagaimana kondisi sarana prasarana tersebut? Apakah ada masalah terkait sarana dan prasarana? Dampak apa yang ditimbulkan oleh masalah ini dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak dinas pemadam?
8. Berapa patokan waktu yang digunakan untuk proses pelayanan pemadaman bencana kebakaran mulai dari laporan dari warga hingga sampai ke TKP? Hambatan apa yang biasanya terjadi? Bagaimana cara meminimalisir hambatan tersebut?
9. Kadang masyarakat menganggap Dinas pemadam kebakaran itu melihat strata sosial masyarakat dalam memberikan pelayanan, bagaimana bapak mengubah pola pikir masyarakat yang demikian?
10. Bagaimana bentuk kepastian pelayanan yang diberikan oleh dinas pemadam dalam memberikan pelayanan pada saat mendapatkan informasi bencana kebakaran oleh masyarakat? Apakah ada jaminan?
11. Apakah dinas ini pernah melakukan penyuluhan kepada masyarakat, penyuluhan seperti apa yang anda lakukan, dimana dan sudah berapa kali anda melakukan?

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Makassar. Adapun yang menjadi bahan observasi adalah kegiatan saat berlangsungnya kegiatan yang sesuai dengan jadwal jam kerja. Berikut adalah yang ingin diobservasinya :

1. Apel pagi
2. Pengecakan dan pemanasan kendaraan
3. Laporan hasil pengecekan
4. Serah terima
5. Anggota siaga
6. Ruang operator
7. Wilayah operasi
8. Mekanisme operasi
9. Dokumen- dokumen

LAMPIRAN

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DATA BULANAN PERISTIWA KEBAKARAN KOTA MAKASSAR TAHUN 2014

No	BULAN	JUMLAH KEBAKARAN	DEYEK KEBAKARAN							PENYEBAB KEBAKARAN							KORBAN JIWA			LUAS AREAL (M2)	Kerugian (di Takirkan Dlm) Rp
			RUMAH TINGGAL	TOKO	INDUSTRI	GUDANG	PASAR	HOTEL	KENDARAAN	DLU	LISTRIK	KOMPOR	TABUNG GAS	LUUJ ALANG ALANG	SAMPAH	DLU YIG	MEMIN GGAL	LUKA- LUKA	JUMLAH JK		
1	JANUARI	7	9	41	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	2	-	-	7	1680	4.027.500,000	
2	FEBRUARI	8	48	-	-	1	-	-	2	-	4	-	-	3	1	-	48	150	8.545.000,000		
3	MARET	12	34	2	-	-	-	-	6	6	10	-	-	1	-	-	53	1033	12.995.750,000		
4	APRIL	11	27	1828	-	-	-	-	2	1	9	2	-	-	-	-	27	4.520	1.725.800,000		
5	MEI	7	23	3256	-	-	-	-	-	1	5	-	-	-	-	-	23	-	1.261.955.250,000		
6	JUNI	7	2	10	-	-	2	-	-	6	3	-	-	-	-	-	2	1220	2.537.300,000		
7	JULI	15	18	1	-	1	-	-	3	1	10	-	-	1	3	-	15	737	5.895.200,000		
8	AGUSTUS	34	227	2	1	1	-	-	5	10	16	1	1	3	12	-	320	221	8.701.850,000		
9	SEPTEMBER	46	49	152	1	-	-	-	-	29	7	2	-	-	18	1	-	24.995	20.200.000,000		
10	OKTOBER	59	131	21	1	-	-	-	-	33	13	2	-	-	11	33	-	122	10.963	51.495.500,000	
11	NOVEMBER	14	24	4	-	-	-	-	-	7	4	-	-	-	-	6	-	-	342	4.975.000,000	
12	DESEMBER	10	14	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	8	-	-	252	1.075.250,000		
JUMLAH		230	606	4619	3	3	2	0	18	94	87	7	2	0	33	92	2	2	618	46.123	*****

Mulai 01 Januari 2014 s. 31/12/2014 sebanyak 230 kali

Makassar, 2014

KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KOTA MAKASSAR

Drs. IMRAN SAMAD

Pangkat: Pembina Utama Muda
Np. 15570618/137807/1001

SOP INFORMASI/KOMUNIKASI PEMADAM KEBAKARAN

1 SATUAN KERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA MAKASSAR
2 BIDANG OPERASIONAL PEMADAM KEBAKARAN.
3 PROSEDURE INFORMASI/KOMUNIKASI PEMADAM KEBAKARAN.

LANGKAH KEGIATAN/ AKTIVITAS	PERSYARATAN	WAKTU YANG DIBUTUHKAN	OUTPUT
1 Serah terima tugas	1 Pengecekan peralatan komunikasi (RIK & telephon) 2 Penanda tangnan berita acara serah terima	5 Menit	Kesiapan kelengkapan peralatan komunikasi
2 Petugas komunikasi (Operator Komunikasi)	1 Siaga terus menerima informasi 2 mencatat setiap informasi penting, waktu, maksud/tujuan informasi 3 Menindak lanjuti setiap maksud/tujuan informasi 4 Senantiasa mericek kesiapan posko sektor	5 Menit	Siap siaga
3 Informasi Kebakaran	1 Informasi kebakaran, operator mengidentifikasi kepastian informasi, memastikan alamat kejadian, anggota dipersiapkan meluncur; 2 Apabila informasi pasti, operator mengumumkan kepastian informasi & alamat kejadian; 3 Kasi. Operasi / Danton / Wadanton memerintahkan personil POSKO terdekat untuk meluncur ke titik kejadian menangani kebakaran	2 Menit	Pengambilan langkah tindak lanjut
4 Saat kejadian kebakaran	1 Operator komunikasi memantau perkembangan informasi; 2 Memediasi informasi penting, untuk langkah-langkah operasional pemadam kebakaran;		Api harus padam

SOP OPERASIONAL KENDARAAN ARMADA PEMADAM KEBAKARAN.

1 SATUAN KERJA : DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA MAKASSAR
 2 BIDANG : SARANA PEMADAM KEBAKARAN
 3 PROSEDURE : OPERASIONAL KENDARAAN ARMADA PEMADAM KEBAKARAN.

LANGKAH KEGIATAN / AKTIVITAS	PERSYARATAN	WAKTU YANG DIBUTUHKAN	OUTPUT
1 Serah terima	1 Pengecekan peralatan penunjang operasional (jumlah selang nozzle, APAR, persediaan BBM) 2 Penanda tanganan berita acara serah terima	10 Menit	Kesiapan kelengkapan peralatan penunjang operasional
2 Pemanasan Kendaraan	1 Air radiator harus diperiksa kesiapannya 2 Oli mesin harus sesuai 3 Jika 1 & 2 OK, cek fungsi mesin (pemanasan) 4 Pengecekan fungsi sirene /rotary 5 Pengecekan mesin Portable	10 Menit	Kesiapan peralatan operasional
3 Laporan hasil pengecekan	1 Danton/Wadanton melaporkan hasil pemeriksaan jika terdapat kerusakan atau tidak berfungsi maksimal ke seksi pengendalian sarana/Kabid Sarana. 2 jika tdk. Dilaporkan berarti Armada dianggap ready;	5 Menit	Pengambilan langkah tindak lanjut
4 Pengoperasian Armada	1 Sirene harus dibunyikan 2 Armada harus terisi air penuh 3 Mesin portable /PTO berfungsi 4 Selang & Nozzel harus tersedia		Api harus padam
4 Selesai Operasi Pemadaman	1 Pengecekan peralatan penunjang operasional (jumlah selang nozzle, APAR, persediaan BBM) 2 Pengecekan fungsi mesin armada, mesin portable dan lampu rotary/sirene. 3 Danton/Wadanton melaporkan hasil pemeriksaan jika terdapat kerusakan atau tidak berfungsi maksimal ke seksi pengendalian sarana/Kabid Sarana.	15 Menit	Mengetahui kondisi peralatan

LANGKAH KEGIATAN / AKTIVITAS	PERSYARATAN	WAKTU YANG DIBUTUHKAN	OUTPUT
5 Kerusakan Armada Pemadam dilapangan	1 Danton/Wadanton, Danru/Wadanru bersama anggotanya bertanggungjawab untuk mengembalikan ke Kantor, armada yg rusak. 2 Danton/Wadanton melaporkan kerusakan kendaraan.	3 JAM	Pengambilan langkah tindak lanjut
6 Penanganan kerusakan Armada Pemadam.	1 Seksi Pengendalian sarana bersama dnoan kepala bengkel menganalisa/ pengecekan laporan kerusakan 2 Seksi Pengendalian sarana bersama dnoan kepala bengkel melaporkan langkah-langkah penanganan ke Kabid Sarana. 3 Kabid Sarana, Kasi. Pengendalian Sarana, Kasi. Pengadaan, Kasi. Distribusi bersama dengan kepala Bengkel membuat langkah-langkah penanganan untuk meminta persetujuan KADIS 4 Perbaikan kendaraan oleh bengkel	4 Hari	Pengambilan langkah tindak lanjut
7 Armada Ready	Seksi Pergudangan membuat serah terima ke Bidang OPS	1 Hari	Armada siap operasi

SOP OPERASI PEMADAM KEBAKARAN

NO.	LANGKAH KEGIATAN/ AKTIVITAS	PERSYARATAN	WAKTU YANG DIBUTUHKAN	OUTPUT
1.	SATUAN KERJA : DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA MAKASSAR			
2.	BIDANG : OPERASI			
3.	PROSEDURE :			
1.	APEL PAGI	1. Anggota Berpakaian Dinas Lapangan Lengkap 2. Absensi Pukul 07.25 Wita 3. Apel Jam 07.30 Wita, Laporan Kehadiran Anggota	15 Menit	Kesiapan Peralatan Operasional Kelengkapan Penunjang
2.	PENGECEKAN & PEMANASAN KENDARAAN	1. Air Radiator Harus Diperiksa Kesiapannya 2. Oli Mesin Harus Sejajar 3. Jika 1 & 2 OK, Cek Fungsi Mesin (Pemanasan) 4. Pengecekan Fungsi Siring/ Rotary 5. Pengecekan Minyak Rem/ Fungsi Rem 6. Pengecekan Mesin Portable 7. Air Aki	10 Menit	Kesiapan Peralatan Operasi
3.	LAPORAN HASIL PENGECEKAN	1. Danton/Wadanton Melapor Hasil Pemeriksaan Kerusakan Armada kepada Kabid Ops., dan selanjutnya Kabid Ops. Melaporkan ke Bidang 2. Jika Tidak Dilaporkan, Armada Dianggap Ready	5 Menit	Pengambilan Langkah Tindak Lanjutan
4.	SERAH TERIMA	1. Pengecekan Peralatan Komunikasi (RIK & Penandatanganan Berita Acara Serah Terima 3. Pengecekan Peralatan penunjang Operasional (Jumlah Selang, Nossel, APAR, & Persediaan BBM)	15 Menit	Kesiapan Peralatan Penunjang Kelengkapan
5.	ANGGOTA SIAGA	1. Pukul 07.30 s/d 16.30 Wita, Anggota Harus Berpakaian Dinas Lapangan Lengkap 2. Pada saat Olahraga, Pakaian Baju PDL dilepas (Celana, Baju Kaos Dalam & Sepatu Tetap 3. Pukul 16.30 s/d 19.15 Wita, Anggota Boleh Buka Pakaian Baju PDL, (Celana, Baju Kaos Dalam & Sepatu Tetap dipakai) 4. Pukul 19.25 Wita Persiapan apel Malam, Anggota Berpakaian Dinas Lapangan Lengkap 5. Selesai apel Malam: a. Anggota yang istirahat, boleh buka pakaian baju PDL, Celana, & Sepatu b. Anggota yang Siaga, Berpakaian Baju PDL, Celana & Sepatu	x 24 Jam, Tanpa Kejadian	
6.	WILAYAH OPERASI	1. Posko RIMA Prioritas Melayani Area Kec. Biringkanaya & Kec. Tamalatea 2. Posko TIMUR Prioritas Melayani Area Kec. Rappocini, Ke. Danakkulung & Kec. Manggala 3. Posko UTARA Prioritas Melayani Area Kec. Tallo, Kec. Ujung Tanah & Kec. Bontoala 4. Posko INDUK Prioritas Melayani Area Kec. Makassar, Kec. Mamajene, Kec. Mariso, Kec. Wajo & Kec. Tamalatea.		
7.	MEKANISME OPERASI	Mekanisme Kerja Bid. Operasional Pemadam Kebakaran sbb : a. Petugas Komunikasi (Operator) siaga terus menerima informasi, mencatat setiap informasi, menindaklanjuti setiap maksud dan tujuan, mericek kegiatan posko-posko, mengidentifikasi informasi, memastikan alamat kejadian dan menyetujui kepastian b. Jika informasi pertama kali masuk ke INDUK, maka INDUK-lah yang pertama kali meluncur ke TKP (lokasi kebakaran) c. Jika laporan masuk ke salah satu POSKO, maka POSKO yang terdekatlah dengan lokasi kebakaran yang meluncur pertama kali. d. Selanjutnya POSKO INDUK atau POSKO PEMBANTU yang lainnya akan meluncur memberikan bantuan sesuai informasi DANTON/WADANTON yang ada di lapangan e. Pemberian bantuan operasi pemadaman di lapangan diprioritaskan kepada posko-posko terdekat dari lokasi kebakaran sesuai permintaan DANTON/WADANTON f. POSKO-POSKO lainnya tetap standby untuk menunggu perintah selanjutnya g. Khusus untuk bantuan operasional pada wilayah tetangga seperti Maros, Gowa harus bedasarkan perintah Pimpinan Pemerintah Kota Makassar		Respon Time
8.	SISTEM OPERASI PEMADAM KEBAKARAN	Sistem Operasional Pemadam Kebakaran di Lapangan : a. Menerima informasi dari masyarakat b. Anggota harus berpakaian PDL lengkap dengan menaiki kendaraan masing-masing yang telah ditetapkan berdasarkan regu masing-masing c. Persiapkan kendaraan kurang lebih 4 menit dengan ketentuan saat meluncur ke lokasi harus membunyikan siring/rotary d. Sopir tetap mengemudikan kendaraan dengan penuh hati-hati dan tidak boleh memaksakan kehendak serta tetap mengutamakan keselamatan anggota dan pengguna jalan e. Meluncur ke lokasi dengan dipandu oleh mobil komando f. Setelah tiba di lapangan, mengadakan pemadaman dengan teknik dan taktik operasi pemadaman dibawah satu komando kabid Operasi atau Danton/Wadanton sesuai aturan g. Setelah pemadaman selesai, Danton/Wadanton mengecek jumlah personel dan kelengkapan sarana penunjang operasional (selang, nossel, dan peralatan lain) h. Petugas pemadam kebakaran Kembali ke POSKO INDUK atau ke POSKO-POSKO pembantu i. Jika ada armada yang mengalami kerusakan di lapangan disaat operasi, maka Danton/Wadanton melaporkan ke kabid Operasi dan selanjutnya disampaikan kepada petugas bengkel (Bidang sarana)		Respon Time



Gambar Kamar Asrama



Gambar Simulasi Pelatihan Pemadaman Dan Penyelamatan Korban



gambar wawancara dengan komandan



gambar wawancara kepala dinas

**KEBUTUHAN PRASARANA KANTOR DAN SARANA ARMADA PEMADAM KEBAKARAN
KOTA MAKASSAR KEDEPAN**

No.	URAIAN	Dasar	Standard	Kebutuhan Total	Pras. yang ada	Sarana / Pras. Tambahan	Target 2013-2017	Keterangan
1	<u>Prasarana Bangunan Pemadam Kebakaran</u>							
a.	Kantor Wilayah Pemadam Kebakaran	1 Kota	1 Unit Perkota	1 Unit	0 Unit	1 Unit		Luas lahan 1600 M2
b.	Kantor Sektor Pemadam Kebakaran	148 Kel.	1 Unit Per 18 Kel.	8 Unit	0 Unit	8 Unit	4 Unit	Luas lahan 400 M2
c.	Kantor Pos Pemadam Kebakaran	148 Kel.	1 Unit Per 8 Kel.	48 Unit	0 Unit	48 Unit		Luas lahan 200 M2
d.	Tandon Air Kapasitas 12.000 Liter	148 Kel.	1 Unit Per 8 Kel.	48 Unit	0 Unit	48 Unit		
e.	Tandon Air Kapasitas 24.000 Liter	8 Sektor	1 Unit Persektor	9 Unit	0 Unit	9 Unit	4 Unit	
		1 Wil	1 Unit Perwil.					
f.	Bangunan Bengkel	1 Kota	1 Unit > 20 Kend.	1 Unit	0 Unit	1 Unit		
g.	Bangunan Pendidikan dan latihan	1 Kota	1 Unit Perkota	1 Unit	0 Unit	1 Unit		
2	<u>Sarana Armada Pemadam Kebakaran</u>							
a.	<u>Mobil Pemadam Kebakaran Kap. 4000 Liter</u>	48 Pos	2 Unit Per Pos	114 Unit	26 Unit	88 Unit	10 Unit	
		8 Sektor	2 Unit Persektor					
		1 Wil	2 Unit Perwil.					
b.	Mobil Tangki Air	8 Sektor	1 Unit Persektor	8 Unit	0 Unit	8 Unit		
		1 Wil	1 Unit Perwil.	1 Unit	0 Unit	1 Unit		
c.	Mobil Tangga 17 M	8 Sektor	1 Unit Per Sektor	9 Unit	1 Unit	8 Unit		
		1 Wil	1 Unit Per Wil.					
d.	Mobil Tangga > 30 M	8 Sektor	2 Unit Per Sektor	19 Unit	2 Unit	17 Unit		
		1 Wil	8 Unit Per Wil.					
e.	Mobil Ambulance	8 Sektor	2 Unit Per Sektor	18 Unit	1 Unit	17 Unit	2 Unit	
		1 Wil	2 Unit Per Wil.					
g.	Mobil Alat Bantu Pemadaman	8 Sektor	1 Unit Per Sektor	10 Unit	0 Unit	10 Unit	2 Unit	
		1 Wil	2 Unit Per Wil.					
h.	Mobil Pemadam Khusus	8 Sektor	1 Unit Per Sektor	10 Unit	0 Unit	10 Unit		
		1 Wil	2 Unit Per Wil.					
i.	Mobil Rescue	8 Sektor	1 Unit Per Sektor	10 Unit	0 Unit	10 Unit	1 Unit	
		1 Wil	2 Unit Per Wil.					

USULAN PROGRAM PENGADAAN ARMADA PEMADAM KEBAKARAN

PROPINSI : SULAWESI SELATAN
KOTA : MAKASSAR
BIDANG/SEKTOR : PEMADAM KEBAKARAN
TAHUN ANGGARAN : 2013-2017

URAIAN	SAT.	Sasaran Volume						Harga Satuan (000.000)	Biaya Dasar (Base Cost) Rp.000.000						Ket.
		TA 2013	TA 2014	TA 2015	TA 2016	TA 2017	Jumlah 5 Tahun		TA 2013	TA 2014	TA 2015	TA 2016	TA 2017	Jumlah 5 Tahun	
PENGADAAN SARANA KENDARAAN ARMADA															
1 Mobil Demkar Kapasitas 4000 Ltr	Unit	2	2	2	2	2	10	1.600,0	3.200,0	3.200,0	3.200,0	3.200,0	3.200,0	16.000,0	
2 Mobil Ambulance	Unit		1			1	2	400,0	-	400,0	-	-	400,0	800,0	
3 Mobil Rescue	Unit			1	1		2	1.750,0	-	-	1.750,0	1.750,0	-	3.500,0	
4 Mobil Alat Bantu Pemadaman	Unit					1	1	1.500,0	-	-	-	-	1.500,0	1.500,0	
Sub-Total (Base Cost)									3.200,0	3.600,0	4.950,0	4.950,0	5.100,0	21.800,0	
PPN (10%)									320,0	360,0	495,0	495,0	510,0	2.180,0	
Biaya Umum Administrasi (4%)									128,0	144,0	198,0	198,0	204,0	872,0	
Sub Total (Const. Prices)									3.648,0	4.104,0	5.643,0	5.643,0	5.814,0	24.852,0	
Price Contingencies**									-	410,4	1.165,0	1.867,8	2.698,3	6.161,5	
TOTAL KEGIATAN (Current price)									4.096,0	5.018,4	7.521,0	8.203,8	9.226,3	34.065,5	

harga dasar tahun 2013 (base cost) disesuaikan dengan inflasi 10% bunga berbunga per tahun.

USULAN PROGRAM PEMBANGUNAN KANTOR PEMADAM KEBAKARAN
 PROPINSI : SULAWESI SELATAN
 KOTA : MAKASSAR
 BIDANG/SEKTOR : PEMADAM KEBAKARAN
 TAHUN ANGGARAN : 2013 S/D 2017



URAIAN	SAT.	Sasaran Volume					Harga Satuan (000.000)	Biaya Dasar (Base Cost) Rp.000.000						Ket.
		TA 2013	TA 2014	TA 2015	TA 2016	TA 2017		Jumlah 5 Tahun	TA 2013	TA 2014	TA 2015	TA 2016	TA 2017	
PEKERJAAN PERENCANAAN														
1 Pengadaan tanah	M2	600	600	600	600		2.400	1.1	660.0	660.0	660.0	660.0	-	2.640.0
2 DED	Paket	1	1	1	1		4	75.0	75.0	75.0	75.0	75.0	-	300.0
3 Pengawasan	Paket	1	1	1	1	1	4	75.0	75.0	75.0	75.0	75.0	75.0	375.0
PENGADAAN PRASARANA BANGUNAN														
1 Pemb. Kantor Damkar Tahap III	Unit	1					1	3.000.0	3.000.0	-	-	-	-	3.000.0
2 Pemb. Kantor Sektor Pemadam Kebakaran	Unit		1	1	1	1	4	1.750.0	-	1.750.0	1.750.0	1.750.0	1.750.0	7.000.0
3 Tandon Air Kapasitas 24.000 Liter	Unit		1	1	1	1	4	100.0	-	100.0	100.0	100.0	100.0	400.0
Sub-Total (Base Costs)									3.810.0	2.660.0	2.660.0	2.660.0	1.925.0	13.715.0
PPN (10%)									381.0	266.0	266.0	266.0	192.5	1.371.5
Biaya Umum Administrasi (4%)									152.4	106.4	106.4	106.4	77.0	548.6
Sub Total (Const. Prices)									4.343.4	3.032.4	3.032.4	3.032.4	2.194.5	15.635.1
Price Contingencies**									-	303.2	636.8	1,003.7	1,018.5	2,962.2
TOTAL KEGIATAN (Current prices)									4,876.8	3,708.0	4,041.6	4,408.5	3,482.5	20,517.4